

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terjadinya pandemi covid-19 di seluruh dunia terutama di Indonesia mengakibatkan pengaruh besar terhadap pendidikan. Hal itu menyebabkan proses pembelajaran tatap muka diberhentikan dan diganti dengan pembelajaran daring (pembelajaran dalam jaringan). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan akses jaringan internet. Namun pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah belum berhasil, karena muncul beberapa permasalahan diantaranya: siswa mengeluh mendapatkan tugas banyak, keaktifan guru dalam mengevaluasi pembelajaran daring. Selain itu, guru yang belum mampu menguasai teknologi dengan baik, mengakibatkan pembelajaran daring monoton. Misalnya, guru yang hanya menggunakan media daring whatsapp.

Berdasarkan hasil riset kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di bulan maret 2020 dengan subyek siswa berusia 14-17 tahun (69% perempuan dan 31% laki-laki) dengan jumlah 717 dari 29 provinsi di seluruh indonesia, hasilnya menunjukkan bahwa 58% siswa tidak suka menjalani program belajar dari rumah, karena siswa beranggapan komunikasi dengan teman menjadi terbatas. Siswa, mengalami keterbatasan pada teknologi seperti fasilitas internet, hp, dan buku elektronik dan siswa juga menganggap sekolah belum memiliki program yang baik untuk sistem pembelajaran daring atau belajar dari rumah dan lain sebagainya.¹ Selain itu, berdasarkan hasil survei Saiful Mujani Reseach & Konsulting (SMRC) yang dilakukan mulai tanggal 5-8 agustus 2020 yang diikuti oleh responden dengan usia 17 tahun ke atas bahwa terdapat 92% siswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran daring. Dari jumlah tersebut dijelaskan bahwa sebanyak 5% mengatakan masih

¹ Poncojari Wahyono, H. Husamah & Anton Setia Budi. "Guru Profesional Di Masa Pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan Dan Solusi Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru: Universitas Muhammadiyah Malang*. Vol.1 No.1 (2020):56.

bersekolah atau kuliah. Sedangkan sebanyak 87% dari jumlah responden tersebut mengatakan melakukan pembelajaran online.²

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa tanpa bertatap muka secara langsung.³ Pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik jika paket kuota internet sangat mendukung, pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru akan banyak memanfaatkan media sosial atau aplikasi media pembelajaran seperti: *E-Learning*, *Moodle*, dan memakai aplikasi seperti *google form*, *group wa*, *google classroom*, *zoom*, *Microsoft Office Teams*³⁶⁵, dan lain sebagainya. Pada proses pembelajaran daring siswa sangat penting dengan adanya dukungan dari orang tua. Karena ketika orang tua sangat mendukung maka pembelajaran daring menjadi menyenangkan. Tetapi jika proses pembelajaran daring tanpa dukungan dari orang tua maka anak akan menjadi jenuh dan bosan sehingga mempengaruhi kualitas pendidikan. Jadi peran kedua orang tua sangat penting dalam pembelajaran daring sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S.At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ



Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

² Tri Kurnia Yuniarto, “Survei SMRC: 92% siswa memiliki banyak masalah dalam belajar daring” kata data. diakses pada 12 oktober 2020. <https://katadata.co.id/amp/ekarina/berita/5f3bc04617957/survei-smrc-92-siswa-memiliki-banyak-masalah-dalam-belajar-daring>.

³ Oktafia Ika Handarini Dan Siti Sri Wulandari. “ Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 8 No. 3 (2020), 498

Ayat tersebut menjelaskan arti memelihara yaitu memberikan pendidikan pada semua anggota keluarga terutama pada anak laki-laki, terutama pada pendidikan agama Islam yang kuat yang dijadikan pondasi dan bekal kehidupannya untuk masa depan nanti. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting untuk masa depan anaknya.

Pelajaran daring dapat berjalan dengan baik, apabila guru mampu menggunakan teknologi dengan baik. Selain itu, pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang ideal, apabila memenuhi enam kriteria, yaitu: pertama, menyediakan peralatan yang dibutuhkan oleh siswa, tetapi apabila peralatan itu tidak tersedia maka guru dapat menjelaskan dimana siswa dapat mendapatkan peralatan tersebut. Kedua, menciptakan suasana yang kondusif dan menumbuhkan harapan untuk siswanya. Ketiga, menumbuhkan rasa kebersamaan antara guru dan siswa untuk saling berbagi informasi dan bertukar pikiran. Keempat, memungkinkan para siswa untuk bereksperimen, menguji pengetahuan mereka, dan mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan serta mampu mengaplikasikan teori yang telah siswa pelajari atau yang telah siswa baca. Kelima, menciptakan dan mengembangkan mekanisme untuk mengevaluasi kemampuan siswa. Keenam, menyediakan tempat yang aman dan nyaman dalam proses pembelajaran.⁴

Selain itu, pembelajaran daring dapat berjalan sukses, maka kuncinya adalah efektivitas. Terdapat tiga hal yang dapat memberi dampak pembelajaran daring yaitu: a. Teknologi, dengan adanya teknologi maka harus ada terjadinya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi. Selain itu, siswa juga harus mempunyai akses jaringan internet yang mudah. b. karakteristik guru, guru merupakan peran utama yang penting dalam efektivitas pembelajaran daring, bukan pada teknologi, tetapi penerapan instruksional teknologi dari guru yang menentukan dampak pembelajaran. Siswa yang hadir dalam kelas dengan instruktur yang mempunyai sifat positif terhadap pendistribusian suatu pembelajaran dan memahami akan sebuah teknologi yang akan menghasilkan pembelajaran yang lebih positif. c. Karakteristik

⁴ Roman Andrianto Pangondian, Paulus Insap Santosa Dan Eka Nugroho. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4,0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains (SAINTEKS)* (2019): 57-58

siswa, menurut Leidner yang dikutip oleh roman andrianto dalam prosiding seminarnya mengatakan bahwa siswa yang tidak mempunyai keterampilan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melakukan pembelajaran dengan metode konvensional dalam menyampaikannya. Sedangkan siswa yang cerdas dan mempunyai disiplin diri tinggi serta kepercayaan diri tinggi maka akan mampu untuk melakukan pembelajaran dengan metode daring.⁵

SMK Negeri 1 kodus menerapkan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, karena guna memutus mata rantai penyebaran virus corona, sehingga pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka sementara diberhentikan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa berhentinya pembelajaran tatap muka sejak bulan maret tahun lalu, sehingga pembelajarannya menjadi daring.⁶ Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kudus mungkin berbeda dengan di sekolah lain. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru PAI yang mengatakan bahwa dulunya pihak sekolah memberikan kebebasan kepada guru dalam menggunakan media platformnya.⁷ Tetapi untuk saat ini pelaksanaannya memanfaatkan media pembelajaran daring (aplikasi) yang ditetapkan oleh sekolah sendiri yaitu microsoft teams. Selain itu juga memanfaatkan Microsoft form. Dalam pelaksanaannya siswa melakukan absen di Microsoft form, kemudian siswa log in ke Microsoft teams dengan akun yang diberikan sekolah. Tujuan sekolah menggunakan aplikasi tersebut agar siswa dan guru fokus terhadap pembelajaran. Selain itu tidak memberatkan siswa. Peneliti memilih mata pelajaran PAI, karena di SMK tersebut lebih mengedepankan nilai keagamaan dibandingkan dengan nilai pengetahuan umum. Misalnya melalui kegiatan kuliah pagi yang di selenggarakan sebelum masa pandemi setiap seminggu sekali.

⁵ Roman Andrianto Pangondian, Paulus Insap Santosa Dan Eka Nugroho. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4,0". *Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains (SAINTEKS)*(2019):58

⁶ Data hasil wawancara dengan Abu Sari, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Kudus, Pada Tanggal 11 Desember 2020.

⁷ Data Hasil Wawancara dengan dengan Drs. Sumini, M.Pd. selaku Guru PAI Kelas XI BDP 2 di SMK Negeri 1 Kudus, pada tanggal 23 Oktober 2020.

Berdasarkan penelitian dari Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto dan Ahmad Dibul Amda dengan jurnalnya yang berjudul “Efektifitas *Whatsapp* Sebagai Media Belajar Daring”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas belajar daring menggunakan *WhatsApp*. Hasil penelitian ini adalah menjelaskan bahwa media *WhatsApp* kurang efektif dalam media pembelajaran daring, karena ketika digunakan dapat menimbulkan beberapa faktor, diantaranya: penjelasan guru yang kurang komprehensif dan sederhana, jaringan internet yang kurang memadai, latar belakang keluarga, contohnya kesibukan orang tua siswa, sehingga tidak bisa memantau anaknya ketika belajar, jadi guru perlu melakukan evaluasi terhadap pembelajaran agar media pembelajaran daring yang digunakan efektif.⁸

Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kudus, karena peneliti belum pernah menemukan mahasiswa di perguruan tinggi lain yang melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran daring di SMK. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut.

Untuk itu peneliti tertarik mengangkat judul "**pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus.** karena pembelajaran daring merupakan penelitian yang baru dan peneliti ingin mengetahui tentang pelaksanaan dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian dan objek penelitian. Subjek penelitian disini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus. Tetapi peneliti lebih ke pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI. Selain itu peneliti ingin mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring dari guru kepada siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁸ Mirzan Daheri, Juliana, Deriwanto, Dkk., “Efektivitas *Whatsapp* Sebagai Media Belajar Daring, *Jurnal Basicedu*. Vol. 4 No 4 (2020):781

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoretis, maupun secara praktis, Berikut ini adalah pemaparan manfaat teoretis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif tentang pelaksanaan, dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring. Khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan sebagai masukan bagi lembaga formal maupun non formal, khususnya bagi pendidik dalam mendidik Siswanya.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi masukan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengevaluasi faktor penghambat dalam pembelajaran daring.

- b. Bagi peserta didik
pelaksanaan pembelajaran daring dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi lembaga Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran melalui pembelajaran daring diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat untuk seluruh masyarakat sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari masing-masing bagian atau saling berhubungan. Sehingga diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Depan

pada bagian ini memuat halaman judul, pernyataan skripsi, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan,

Dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teori

Bab ini meliputi teori-teori yang terkait dengan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan pembahasan

Bab ini meliputi gambaran umum SMK Negeri 1 Kudus, dekskripsi data dan analisis data.

BAB V : Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran.

